

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh dan perbandingan nilai perusahaan berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) pada periode kuartal I 2021 hingga kuartal III 2022. Adapun metode analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji t, uji regresi linear berganda dan uji *independent sampel t test* dengan menggunakan program IBM SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI), hal tersebut dibuktikan dari t hitung yang berada dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,001 yang berarti secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena likuiditas menentukan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam merealisasikan non kas menjadi kas.
2. Variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI), hal tersebut dibuktikan dari t hitung yang berada diatas 0,05 yaitu sebesar 0,062 yang berarti secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena kurangnya orientasi para investor terkait profitabilitas yang mana perilaku investor yang cenderung melakukan investasi jangka pendek.
3. Variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB), hal tersebut dibuktikan dari hasil t hitung yang berada diatas 0,05 yaitu sebesar 0,878 yang berarti secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) karena likuiditas yang tinggi dapat menimbulkan dana-dana perusahaan mengganggu, sehingga para investor melihat hal tersebut sebagai sinyal negatif yang dapat membuat turunnya nilai perusahaan.
4. Variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB), hal tersebut dibuktikan dari hasil t hitung yang berada diatas 0,05 yaitu sebesar

0,231 yang berarti secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) karena kurangnya orientasi para investor terkait profitabilitas yang mana perilaku investor yang cenderung melakukan investasi jangka pendek.

5. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent Sampel t test*, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai perusahaan BSI dengan nilai perusahaan BIMB yang diproksikan melalui nilai PBV. Hal tersebut dibuktikan dari didapatkan nilai t pada equal variance assumed adalah 0,231 dengan probabilitas signifikansi 0,835 yang berarti lebih besar dari batas kritis sebesar 0,05. Tidak adanya perbedaan tersebut dapat terjadi karena periode penelitian yang terlalu singkat. Dugaan lain juga ditemukannya beberapa persamaan pada kedua bank syariah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelian yang dilakukan dalam penelitian ini, penulis menuliskan saran-saran bagi pihak terkait yang diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat:

- a. Peneliti hanya mengambil sampel pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia, diharapkan pada peneliian setelahnya bisa menggunakan sampel pada perbankan syariah di negara lainnya. Juga disarakankan menambahkan variabel bebas pada penelitian lanjutnya dan melakukan penelitian lebih luas lagi mengenai nilai perusahaan.
- b. Bagi investor, perlu memahami besar likuiditas dan profitabilitas perusahaan serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebelum menilai suatu perusahaan.
- c. Bagi perusahaan, diharapkan lagi untuk lebih memperhatikan tingkat likuiditas dan profitabilitas guna meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.